DAFTAR PUSTAKA

Anwarudin, M. J., Sayekti, A. L., Hilman, Y., & K, A. M. (2015). Dinamika Produksi dan Volatilitas Harga Cabai: Antisipasi Strategi dan Kebijakan Pengembangan. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian volume 8 nomer 1* , 33-42.

Cahyono, B. (2003). *Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani.* Yogyakarta: Kanisius.

Dwicaksono, M. R. B., Suharto, B., & Susanawati, L. D. (2013). Pengaruh penambahan effective microorganisms pada limbah cair industri perikanan terhadap kualitas pupuk cair organik. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan, 1*(1), 7-11.

Hartatik, Widowati. (2006). Pupuk Kandang. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Kementerian Perdagangan. (2019). *Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok Dipasar Domestik dan Internasional.* jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., & Murtilaksono, A. (2021). *Pupuk dan pemupukan*. Syiah Kuala University Press.

Mardianto, R. (2014). Pertumbuhan dan Hasil cabai (Capsicum annum L.) Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Tithonia dan Gamal. *Jurnal Gamma, volume 7 nomor 2, september 2011*, 61-18.

Mayrowani, H. (2012). Pengembangan pertanian organik di Indonesia.

Nawangasih, A. A., Imdad, H. P., & Wahyudi , A. (1999). *Budidaya Cabai Hot Beauty*. Jakarta: Swadaya.

Pitojo, S. (2007). *Benih Cabai.* Yogyakarta: Kanisius.

Prajnanta, F. (1999). *Agribisnis Cabai Hibrida.* Jakarta: swadaya.

Prasetyo, W. (2011). *Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (Zea mays saccharata Sturt) The Effect Of Various Dosages Of Organic And Anorganic Fertilizers On Plant Growth And Yield Of Sweet Corn (Zea mays Saccharata Sturt)*. Pertanian F, Brawijaya U. 2011, 1(3): 1–8.

Rizqullah, M. r., & Syamsyuddin, T. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah Di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur KabupatenBanyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Agronootas Volume 2 nomer 1, April*, 54-62.

Rukmana, R. (2001). *Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik.* Yogyakarta: Kanisius.

Samijan. (2010). *Pupuk Guano.* Bogor : Pusat Penelitian Pengembangan Pertanian.

Semangun, H. (2007). *Penyakit-Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Siahaan, D. S., Tarigan, K., & Sebayang, T. (2016). Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Cabai Merah (Capsicium Annum L.). *Agribisnis Faperta Universitas Sumatera Utara*, 2.

Siskaperbapo Jawa Timur, diakses dari https://siskaperbapo.jatimprov.go.id diakses pada tanggal 16 Februari 2023 pada jam 20.00 WIB

Sutedjo, M. M. (2002). *Pupuk dan Cara Pemupukan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suwandi, Nurtika, & Sahat, S. (1997). *Bercocok Tanam Sayuran Dataran Rendah.* Lembang: Balai Penelitian Hortikultira Lembang dan Proyek ATA 395.

Suwardani, N. W., Purnomowati, & Sucianto, E. T. (2014). Kajian Penyakit yang Disebabkan Oleh Cendawan Pada Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.) Di Pertanaman Rakyat Kabupaten Brebes. *Scripta Biologica Volume 1 Nomer 3, September* , 225.

Swastika, S., Pratama, D., Hidayat, T., & Andri, K. B. 2017. Teknologi Budidaya Cabai Merah.

Syofiani, R. (2017). Aplikasi Pupuk Guano Dalam Meningkatkan Unsur Hara N,P,K, dan Pertumbuhan Tanaman Kedelai Pada Media Tanam Tailing Tambang. *Rrodusing Seminar Nasional Fak. Pertanian UMJ*, 99.

Syukur, M., Dermawan , R., & Yunianti, R. (2012). *Sukses Panen Cabai Tiap Hari.* jakarta: Swadaya.